

## ABSTRAK

|                  |                                                                                                     |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul            | UJI SENSITIVITAS ANTIBIOTIK TERHADAP BAKTERI PADA RUANG RAWAT PASCABEDAH DI RSU ROYAL PRIMA MARELAN |
| Penyusun         | Yohanes                                                                                             |
| NIM              | 223307010064                                                                                        |
| Fakultas/Program | Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu                                                       |
| Studi            | Kesehatan, Universitas Prima Indonesia                                                              |
| Dosen Pembimbing | dr. Muhammad Arafat Muchtar, Sp.B                                                                   |

**Latar Belakang :** Infeksi nosokomial, khususnya pada pasien pascaoperasi, merupakan salah satu masalah serius di rumah sakit karena dapat meningkatkan angka kesakitan, kematian, serta biaya perawatan. Salah satu upaya pengendaliannya adalah dengan melakukan uji sensitivitas antibiotik untuk mengetahui efektivitas obat terhadap bakteri penyebab bakteri. **Tujuan:** Mengidentifikasi jenis bakteri yang terdapat di ruang rawat pascabedah RSU Royal Prima Marelان serta menilai tingkat sensitivitasnya terhadap beberapa antibiotik. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 10 sampel diambil dari udara, permukaan dinding, lantai, tempat tidur, serta peralatan medis. Identifikasi bakteri dilakukan melalui kultur dan pewarnaan gram, kemudian dilanjutkan dengan uji sensitivitas menggunakan metode Kirby-Bauer terhadap antibiotik Levofloxacin, Amoxicilin, dan Tetrasiklin. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa jenis bakteri yang paling banyak ditemukan adalah *Bacillus* sp. (60%), diikuti *Staphylococcus* sp. (30%), dan *Streptococcus* sp. (10%). Uji sensitivitas memperlihatkan Levofloxacin memiliki Tingkat kepekaan tertinggi sebesar 90%, Amoxicilin sensitif sebesar 70% dengan resistensi 30%, sedangkan Tetrasiklin menunjukkan hasil seimbang antara sensitive dan intermediate sebesar 50%.

**Kesimpulan:** Levofloxacin masih menjadi antibiotik yang paling efektif terhadap bakteri di ruang rawat pascabedah, sementara Amoxicilin dan Tetrasiklin menunjukkan efektivitas yang lebih rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pemilihan antibiotik yang lebih tepat serta mendukung upaya pengendalian resistensi di rumah sakit.

**Kata Kunci:** bakteri; uji sensitivitas; antibiotik; ruang rawat pascabedah; resistensi